

# GAMBARAN KLINIS PASIEN MIASTENIA GRAVIS DI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT FATMAWATI TAHUN 2024

Sarah Adzkia

## Abstrak

Miastenia gravis merupakan penyakit autoimun yang menyebabkan gangguan transmisi neuromuskular. Data mengenai gambaran klinis pasien miastenia gravis di Indonesia, khususnya di Jakarta Selatan, masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik klinis dan tata laksana pasien Miastenia Gravis (MG) di RSUP Fatmawati tahun 2024. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain potong lintang menggunakan data sekunder rekam medis. **Hasil:** Dari total 278 pasien MG yang tercatat pada tahun 2024, sebanyak 71 pasien memenuhi kriteria inklusi penelitian. Rerata usia pasien adalah 43,54 tahun dengan kelompok usia terbanyak pada rentang 30–39 tahun (25,4%). Seluruh pasien (100%) mendapatkan terapi antikolinesterase, dengan dosis paling sering digunakan adalah 180 mg/hari dan 240 mg/hari (masing-masing 32,4%). Terapi immunosupresan diberikan pada 21 pasien (29,6%), dengan azathioprine sebagai regimen tersering (16,9%). Sebanyak 34 pasien (47,9%) memiliki riwayat infeksi saluran pernapasan sebelum onset atau eksaserbasi MG. Krisis miastenik ditemukan pada 11,3% pasien, sementara 88,7% pasien tidak mengalami krisis miastenik selama perjalanan penyakit. Hasil pencitraan toraks menunjukkan adanya timoma pada 14,1% pasien, dan tindakan timektomi hanya dilakukan pada 8,5% pasien. **Kesimpulan:** Gambaran klinis pasien miastenia gravis di RSUP Fatmawati tahun 2024 paling banyak ditemukan pada kelompok usia 30–39 tahun, berjenis kelamin perempuan, bergejala awal okular, dan diberikan terapi antikolinesterase.

**Kata kunci:** antibodi reseptor asetilkolin, miastenia gravis, tautan neuromuskular

# CLINICAL CHARACTERISTICS OF MYASTHENIA GRAVIS PATIENTS AT FATMAWATI GENERAL HOSPITAL IN 2024

Sarah Adzkie

## Abstract

Myasthenia gravis is an autoimmune disease that causes neuromuscular transmission disorders. Data on the clinical presentation of myasthenia gravis patients in Indonesia, particularly in South Jakarta, is still limited. This study aims to describe the clinical characteristics and management of patients with Myasthenia Gravis (MG) at Fatmawati General Hospital in 2024. **Methods:** This study is a descriptive cross-sectional study using secondary medical record data. **Results:** Of the total 278 MG patients recorded in 2024, 71 patients met the inclusion criteria for the study. The mean age of patients was 43.54 years, with the largest age group being 30–39 years (25.4%). All patients (100%) received anticholinesterase therapy, with the most commonly used doses being 180 mg/day and 240 mg/day (32.4% each). Immunosuppressive therapy was administered to 21 patients (29.6%), with azathioprine being the most common regimen (16.9%). A total of 34 patients (47.9%) had a history of respiratory tract infection prior to the onset or exacerbation of MG. Myasthenic crisis was found in 11.3% of patients, while 88.7% of patients did not experience myasthenic crisis during the course of the disease. Chest imaging results showed the presence of thymoma in 14.1% of patients, and thymectomy was performed in only 8.5% of patients. **Conclusion:** The clinical profile of myasthenia gravis patients at Fatmawati General Hospital in 2024 was most commonly found in the 30–39 age group, female, with initial ocular symptoms, and given anticholinesterase therapy.

**Keywords:** acetylcholine-receptor antibody, myasthenia gravis, neuromuscular junction